

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
MENUNGGU WAKTUNYA TIBA
2 PETRUS 3:1-18**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 84:1-2 YA YESUS, DIKAU KURINDUKAN

1. Ya Yesus, Dikau kurindukan, lipurkan lara batinku;
seluruh hatiku terbuka menyambut kedatanganMu.
Bahagia, Terang sorgawi, Engkau harapan dunia:
Terbitlah, Surya Mahakasih, dan jiwaku terangilah!
2. Hatiku biar Kaujadikan palunganMu yang mulia
dan dalam aku Kaucerminkan terang sorgawi yang baka,
sebab dengan kehadiranMu keluhan batinku lenyap.
Kiranya lahir dalam aku dan tinggallah serta tetap!

3. DOA PELAYANAN FIRMAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 50A:1-3 SABDAMU ABADI

1. SabdaMu abadi, suluh langkah kami.
Yang mengikutinya hidup sukacita.
2. Di tengah ancaman sabdaMu harapan,
sumber penghiburan, kabar kes'lamatan.
3. Dalam badai topan sabdaMu pedoman;
dalam kekelaman jalan kami aman.

5. PEMBACAAN ALKITAB 2 PETRUS 3:1-18

6. RENUNGAN

MENUNGGU WAKTUNYA TIBA

*“Tetapi bertumbuhlah dalam anugerah dan dalam pengenalan akan Tuhan dan
Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan, sekarang dan sampai
selama-lamanya.”
(2 PETRUS 3:18)*

Saudara yang terkasih,
Menunggu itu tidak selalu membosankan! Mengapa bisa demikian? Karena tergantung bagaimana sikap hati kita saat menunggu. Misalnya saja ketika seseorang menantikan kunjungan dari orang yang dikasihi, betapa senangnya ketika kita menunggu orang yang kita kasihi. Bisa jadi yang kita lakukan ketika menunggu orang yang kita kasihi, kita melakukan kegiatan membersihkan rumah dan menyiapkan makanan. Walaupun terasa melelahkan itu semua bukan menjadi persoalan besar karena terasa sangat menyenangkan ketika dilakukan sambil terus membayangkan kedatangannya. Melakukan sesuatu untuk orang yang kita kasihi tidaklah membebani.

Dalam masa Adven ini kita juga dalam masa penantian datangnya hari Tuhan. Tentu Tuhan ini adalah yang sangat kita kasihi, maka seharusnya yang terjadi dalam masa penantian kita adalah menanti dengan sukacita dan tidak membebani hidup kita. Lalu pertanyaannya apa yang perlu dilakukan dalam masa penantian ini?

Dalam bacaan kita menjelaskan bahwa perhitungan waktu Tuhan itu tidak sama dengan perhitungan waktu manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang tahu kapan hari Tuhan akan datang. Dijelaskan pada saatnya nanti pada datang-Nya kembali akan terjadi akan ada kehancuran diatas bumi yang sekarang dan akan ada pemulihan hidup yang baru, yang tidak dicemari oleh dosa dan penderitaan. Langit dan bumi yang baru itu dijanjikan hanya kepada orang yang percaya kepada kebangkitan dan kedatanganNya kembali. Petrus menyebutkan peristiwa kehancuran ini bukan untuk menakut-nakuti orang Kristen, akan tetapi mengingatkan mereka bahwa segala sesuatu yang mereka perbuat di atas bumi ini hanya sementara. Hanya hidup dalam ketaatan kepada Allah akan memberikan kehidupan kekal. Dengan demikian penantian kedatangan Kristus ini akan dinantikan dengan penuh pengharapan bagi orang percaya, sebaliknya, menjadi kengerian bagi orang-orang yang tidak percaya.

Petrus juga mengingatkan tentang apa yang harus dilakukan ketika menunggu saat bertemu dengan-Nya: menjaga kesucian dan kesalehan hidup (ay. 11), hidup dengan tidak bercacat dan tidak bernoda (ay. 14), hidup dalam perdamaian dengan Dia (ay. 14). Inilah yang Petrus kehendaki agar diupayakan oleh jemaat yang ia layani. Kehidupan seperti inilah yang menyenangkan hati Tuhan dan akan membuat banyak orang tertarik untuk mengenal-Nya.

Pertanyaan bagi kita saat ini dalam masa penantian ini, apakah cara kita menjalani hidup yang Dia percayakan sudah mencerminkan kasih kita kepada-Nya? Apakah hidup kita sudah menjadi kesaksian bagi orang lain di sekitar kita? Di dalam penantian kita akan kedatangan-Nya, dengan berbagai macam kesulitan yang mungkin kita alami, mari kita senantiasa mengupayakan kehidupan sebagaimana yang Petrus nyatakan di atas, di dalam keseharian kita. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. DOA SAFAAT

1. Memohon agar dimampukan untuk menjalani masa penantian ini dengan ketaatan
2. Pergumulan keluarga dan setiap harapan anggota keluarga
3. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
4. Pandemi Covid-19
5. Bangsa dan Negara
6. Doa Bapa Kami

9. NYANYIAN UMAT

KJ 401:1-2 MAKIN DEKAT TUHAN

1. Makin dekat, Tuhan, kepadaMu; walaupun
saliblah mengangkatku, inilah laguku: Dekat kepadaMu;
Makin dekat, Tuhan, kepadaMu.
2. Berbantal batu pun 'ku mau rebah, bagai musafir
yang lunglai, lelah, asal di mimpiku dekat kepadaMu;
makin dekat, Tuhan, kepadaMu.

